

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pemecahan masalah dengan menggunakan data, yang melibatkan peneliti yang menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk memberikan wawasan yang berharga¹. Pendekatan penelitian ini bersifat Statistik inferensial, yaitu metode statistik pengolahan data yang dilengkapi dengan teknik penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sampel².

Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk analisis data, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang biasanya melibatkan pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data yang ekstensif³.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Perpustakaan Umum Kabupaten Berau. Alamat jl. Milano Karang Ambun, Tj. Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur 77352, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti topik ini sebelumnya. ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Berau belum diketahui apakah ada relevansi atau hubungan ketersediaan koleksi dalam memenuhi

¹ Nazir, M., *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54

² Mengenal Statistik Inferensial (2023), <https://lp2m.uma.ac.id> diakses pada 15 September 2023.

³ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Ed. 6*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 56

kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Berau itu sendiri.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mengacu pada kategori subjek dan objek yang luas dengan karakteristik dan fitur spesifik yang ingin dipelajari oleh peneliti⁴. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Berau yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 644 orang yang aktif berkunjung ke perpustakaan⁵.

2. Sampel

Pendapat Arikunto memandu pemilihan sampel untuk penelitian, menyarankan bahwa sampel kurang dari 100 orang adalah optimal, sementara sampel yang lebih besar direkomendasikan diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁶. Peneliti mengambil jumlah sampel penelitian ini yang diambil adalah 20%. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

⁴ Op.cit, hlm.35

⁵ Laporan Perpustakaan Umum Kabupaten Berau dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023, Dispusib Kabupaten Berau

⁶ Op.cit, hlm.34

Keterangan :

N =Ukuran Sampel

n = Ukuran Populasi

e= *error level* (presentase kelonggarann yang bisa ditolerir);e = 0,2 (20%)

$$n = \frac{644}{1 + 644 \times 0,2^2}$$

$$n = \frac{644}{1 + 644 \times 0,04}$$

$$n = \frac{644}{1 + 25,76}$$

$$n = \frac{644}{26,76}$$

n=24,06 dibulatkan menjadi 25 responden

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data Sekunder

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung atau diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, informasi pertama diperoleh sebagai berikut :

- a. Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu jawaban dari anggota perpustakaan ataupun masyarakat umum yang berkaitan dengan penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 11 butir pernyataan pada variabel X dan 28 butir pernyataan pada variabel Y.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber primer dan disusun menjadi dokumen tertulis.

Data sekunder dalam hal ini data sekunder diperoleh dari :

- a. Dokumen dan informasi seperti informasi dari karyawan dan lain-lain. Dokumen di peroleh dari arsip perpustakaan Kabupaten Berau.
- b. Buku tentang koleksi bahan perpustakaan dengan informasi yang masih relevan untuk digunakan dalam literatur, internet dan majalah yang ada pada perpustakaan Kabupaten Berau
- c. Penelitian terdahulu oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang relevansi bahan perpustakaan dengan kebutuhan informasi Pemustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian, sering kali melalui lembar observasi atau panduan⁷. Penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke Perpustakaan Umum Kabupaten Berau.

Pengamatan ini bertujuan agar penulis mendapatkan gambaran menyeluruh dan memahami semua permasalahan yang muncul.

⁷ Mathar, M. Q. (2012). *Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press, hlm.4

b. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pernyataan. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut⁸.

Kuesioner dalam penelitian ini total sebanyak 39 soal. Variabel ketersediaan koleksi perpustakaan (X) berjumlah 11 butir pernyataan yang terkait mengenai koleksi perpustakaan seperti ketersediaan jumlah koleksi buku yang memadai, buku teks pengetahuan, dan informasi koleksi terkini variabel kebutuhan informasi Pemustaka (Y) berjumlah 28 butir pernyataan yang dibagi dalam pernyataan tentang memenuhi kebutuhan informasi, kebutuhan menyelesaikan tugas penelitian, kebutuhan menyelesaikan tugas pelajaran atau mata kuliah, dan membantu menyelesaikan pekerjaan. Kemudian kuesioner akan dibagikan kepada responden.

Peneliti bertemu responden saat mereka berada di perpustakaan, untuk menyebarkan kuesioner ini. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan dari setiap pertanyaan yang tersedia, dengan menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini.

Kuesioner diberikan dengan menggunakan Skala Likert, sebuah unit yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang

⁸ Ibid., hlm.7

fenomena sosial, sesuai dengan Sugiyono (2009)⁹. Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 5
2. Jawaban “setuju” mempunyai skor 4
3. Jawaban “kurang setuju” mempunyai skor 3
4. Jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
5. Jawaban “Sangat tidak setuju” mempunyai skor

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda¹⁰.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data baru, termasuk gambaran umum mengenai koleksi dan kebutuhan informasi di Perpustakaan Umum Kabupaten Berau, serta data-data lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu mengukur suatu variabel yang diteliti agar lebih mudah dalam memperoleh data.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cet.19* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.132

¹⁰ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Ed. 6.* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 8

Suatu instrumen dikatakan baik apabila data tersebut valid dan reliabel¹¹. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variabel penelitian.

Penelitian ini menguji hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dan kebutuhan informasi Pemustaka, dengan menggunakan variabel independen (bebas) yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan dan dependen (terikat) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi Pemustaka pada perpustakaan umum Kabupaten Berau untuk menjelaskan hubungan satu sama lain antar variabel X dan Y.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Soal	Skala
1.	Ketersediaan koleksi perpustakaan (X)	1. Jenis Koleksi 2. Kemutakhiran koleksi 3. Jumlah koleksi	1-11	Skala likert
2.	Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	1. Tugas 2. Penelitian 3. Mata kuliah 4. Pekerjaan	1-28	Skala likert

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan metode kuantitatif untuk pengolahan data, dengan fokus pada perhitungan data statistik.

1. Statistik deskriptif

Teknik statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah

¹¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Perpustakaan*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hm.16

terkumpul sebagaimana adanya. Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel lalu kemudian di jelaskan berapa persen pilihan responden yang lebih dominan pada setiap item pernyataan pada variabel X sebanyak 11 item pernyataan dan variabel Y sebanyak 28 soal.

2. Statistik Inferensial

Data dari sampel dianalisis dengan statistik inferensial, dan temuan dari sampel tersebut kemudian diterapkan pada populasi. Menganalisis informasi data yang dikumpulkan dari penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan analisis informasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut¹²

a. Skor Indeks Maksimum

Skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden

b. Skor Indeks Minimum

Skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden

c. Interval

Nilai indeks maksimum - nilai indeks minimum

d. Jarak Interval

Interval : jenjang (k)

e. Persentase Skor

([skor total] : nilai maksimum) X 100%

¹² Asmaul Husna, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin*, (Palembang : UIN Raden Fatah), hlm.104

Untuk mengetahui hubungan tingkat signifikansi ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS V22*. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
X = Variabel ketersediaan koleksi

Y = Variabel kebutuhan informasi pemustaka

N = Jumlah responden

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan atau relevansi antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan sebagai berikut¹³:

Tabel 3. 2 Pedoman Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menilai keandalan dan kesahihan suatu alat ukur,

¹³ Sudjono, A., *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Bandung: Kencana, 2008), hlm. 22

dengan validitas yang tinggi mengindikasikan bahwa alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan r hitung yang lebih besar atau sama dengan 5% dianggap valid¹⁴. Menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V22*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total. Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasikan ke dalam lembar kerja SPSS versi 22
 - b) Pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*.
 - c) Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel
 - d) Kemudian pilih *Correlation Coefisien Pearson*
 - e) Lalu tekan ok, didapatkan hasil *output* dari data.
- b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah keyakinan bahwa suatu instrumen dapat diandalkan atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya yang baik¹⁵. Penelitian ini menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cet.19.* (Bandung: Alfabet), hlm.88

¹⁵ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Ed. 6.* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm.178

program *IBM SPSS V22*. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan/ Pernyataan telah diuji kevalidannya. Uji reliabilitas ini dilakukan apakah angket dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama.

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi ke dalam lembar kerja SPSS versi 22
2. Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih *scale*, lalu pilih *Reliability Analyz*
3. Mengisi ke dalam kotak indikator variabel
4. Pilih model alpha lalu tekan Ok, didapatkan hasil *output*.